

ETIKA PENGGUNAAN INTERNET UNTUK SISWA SEKOLAH KRISTEN KANAAN

Erni Fatmawati¹, Dewi Sulistiyarini², Sarah Bibi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak

¹e-mail: ernifatmawati@gmail.com

Abstrak

Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat. Salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat ditujukan kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama Kristen KANAAN Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP PGRI) Pontianak adalah untuk mensosialisasikan etika penggunaan internet bagi siswa. Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk sosialisasi, dilanjutkan dengan diskusi, dan tanya jawab. Peserta sosialisasi adalah seluruh siswa Kelas I Sekolah Menengah Pertama Kristen KANAAN. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa siswa pada umumnya telah menggunakan internet dalam kesehariannya, terutama dalam penggunaan media sosial, akan tetapi siswa belum memahami etika dalam penggunaan internet. Siswa masih menggunakan kata-kata yang kurang baik dan sering menggunakan media sosial sebagai alat untuk mengejek siswa yang lain. Kesimpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah peningkatan pengetahuan mengenai etika penggunaan internet bagi siswa khususnya di Sekolah Menengah Pertama Kristen Kanaan.

Kata Kunci: etika, internet, siswa.

Abstract

Higher Education as described in Tri Dharma Higher Education is implementing Education, Research, and Community Service. One of the community service activities is aimed at students at KANAAN Christian Senior High School of Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province. The purpose of community service undertaken by the Education and Information Technology Education Program of Teacher Training and Education Institute of Indonesian Teachers Association (IKIP PGRI) Pontianak is to socialize the ethics of internet usage for students. Method of implementation of activities in the form of socialization, followed by discussion and question and answer. Participants of socialization are all students of First Class of Christian Senior High School. The results of socialization show that students in general have used the internet in their daily life, especially in the use of social media, but students have not understood the ethics in the use of the internet. Students still use bad words and often use social media as a tool to mock other students. The conclusion of the implementation of community service activities that have been implemented is increasing the knowledge about internet usage ethics for students, especially in KANAAN Christian High School.

Keywords: ethics, internet, students.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman serta makin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melahirkan berbagai dampak baik dampak positif maupun dampak yang negatif. Dampak positif tentu saja merupakan hal yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemaslahatan kehidupan manusia di dunia termasuk di Indonesia sebagai negara berkembang, hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bentuk dan konsekuensinya sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dampak negatif yang timbul dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi harus juga dipikirkan solusinya karena hal tersebut dapat mengakibatkan kerusakan pada kehidupan manusia, baik kehidupan manusia secara fisik maupun kehidupan mentalnya.

Salah satu hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi antara lain adalah teknologi dunia maya yang dikenal dengan istilah internet. Internet (*interconnection networking*) merupakan suatu jaringan yang menghubungkan komputer di seluruh dunia tanpa dibatasi oleh jumlah unit menjadi satu jaringan yang bisa saling mengakses. Dengan internet tersebut, satu komputer dapat berkomunikasi secara langsung dengan komputer lain di berbagai belahan dunia.

Dalam berkomunikasi setiap individu diharuskan untuk memahami sifat dari komunikasi. Komunikasi yaitu interaksi yang bertujuan untuk merubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Brady (1999) pendapat tentang penggerak moral dalam berkomunikasi. Komunikasi secara virtual dapat mengakibatkan kecenderungan yang akan kasar kepada manusia adalah posisi yang dekat dengan apa yang disebut efek media.

Sejak tahun 2005, internet mulai masuk dalam sistem pembelajaran nasional menjadi bidang studi wajib di tingkat pendidikan formal, khususnya tingkat SMP dan SMA. Secara konsep yang sesuai dengan Standard Kompetensi Dasar untuk bidang studi TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) di tingkat sekolah menengah pertama, seperti internet, sebenarnya belum merambah pada ranah yang lebih jauh. Akan tetapi, siswa lebih cepat memahami bagaimana informasi internet bekerja. Menurut Julung seorang Psikolog asal Bandung, menjelaskan

bahwa internet sendiri pada dasarnya tidak salah. Hanya saja tergantung pelakunya untuk digunakan ke perilaku seperti apa internet tersebut. Internet tidak akan bernilai negatif kalau si pemakainya tidak memiliki niat untuk berbuat negatif. Apalagi para pelajar, tentu harus diberikan semacam pendidikan yang baik terlebih dahulu. Karena bukan pada kebodohan pelajar tersebut, melainkan lebih kepada rasa ingin tau dalam dirinyalah yang mendorong melakukan hal-hal negatif dalam berinternet. Dalam menghadapi akses informasi, tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu perlu menyaring (memfilter) informasi yang diterima agar menjamin dan mendapatkan informasi yang berkualitas.

Konsep awal teknologi adalah mempermudah pekerjaan manusia. Dengan internet, contohnya, para siswa akan mudah mengakses informasi secara global. Namun dalam batasan tertentu, internet sering disalahgunakan dan yang terjadi pada pelajar lebih didominasi karena ketidaktahuan terhadap manfaat internet secara sehat. Terdapat etika dalam penggunaan internet terutama di lingkungan pendidikan. Dalam dunia pendidikan, isu-isu tentang etika dan moral lebih diutamakan karena fungsi dan tujuan pendidikan adalah mengantarkan manusia menjadi pribadi yang lebih baik dan maju. Perkembangan informasi memerlukan perhatian khusus tentang etika dan moral. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kesalahan dalam penggunaan teknologi informasi dan dapat memberikan kerugian yang besar dibandingkan kerugian materi karena berkaitan dengan psikologis siswa. Dunia pendidikan harus menjadi contoh yang baik dalam mensosialisasikan penggunaan hukum serta aturan yang telah ditetapkan.

SMP Kristen Kanaan merupakan SMP swasta yang dibawah oleh yayasan keagamaan. SMP Kristen Kanaan baru didirikan pada tahun 2012 dan tergolong baru, namun sekolah Kanaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan perkembangan teknologi. Dalam setiap proses pembelajaran, SMP Kristen Kanaan selalu memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karenanya, para siswa harus berperan aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan berbasis teknologi.

Untuk mengantisipasi dampak negatif dalam penggunaan internet, maka pihak sekolah membekali siswa tentang etika penggunaan internet. Oleh

karenanya, diperlukan suatu kegiatan sosialisasi tentang pentingnya etika dalam penggunaan internet bagi siswa sekolah. Kegiatan sosialisasi dilakukan bersama pihak sekolah dan dosen yang tergabung dalam tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi P.TIK IKIP PGRI Pontianak. Kegiatan diharapkan dapat memberikan pembekalan kepada siswa tentang etika yang baik dalam penggunaan internet sehingga memberikan pengaruh positif untuk siswa, sekolah, dan masyarakat.

METODE

Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan di SMP Kristen KANAAN Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Peserta sosialisasi adalah seluruh siswa kelas I yang ada di SMP Kristen KANAAN. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di salah satu ruang kelas yang dapat menampung seluruh siswa kelas I. Alat dan bahan yang digunakan sebagai penunjang kegiatan terdiri dari proyektor LCD, laptop, meja, kursi, pengeras suara, *whiteboard*, spidol, dan alat penunjang lainnya. Seluruh siswa yang menjadi peserta sosialisasi diberikan alat tulis dan materi sosialisasi.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi sosialisasi terdiri dari metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk memaparkan materi tentang makna etika, pemahaman tentang internet, dan dampak baik maupun buruk dari penggunaan internet. Metode diskusi digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pemecahan masalah bersama selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Tanya jawab dilakukan agar siswa belajar untuk memberanikan diri menyampaikan pertanyaan terutama yang memiliki kaitan dengan tema yang diambil untuk kegiatan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa berkaitan dengan etika penggunaan internet yang

terdiri dari pengetahuan tentang makna dari etika, pemahaman tentang internet, dan dampak baik maupun buruk dari penggunaan internet. Melalui pemaparan tentang hakikat dari etika, siswa dapat memahami tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral berkaitan dengan penggunaan internet.

Pemaparan materi dilanjutkan dengan memberikan pemahaman tentang internet. Materi internet yang diberikan kepada siswa SMP Kristen KANAAN yaitu memberikan pemahaman tentang jaringan internet dan bagaimana cara mengakses internet. Dari materi tersebut, siswa dapat lebih memahami bahwa apa saja yang telah mereka tuliskan di media sosial, dapat diakses oleh siapa saja. Sehingga siswa dapat belajar untuk memikirkan terlebih dahulu apa yang akan mereka sampaikan.

Setelah siswa diberikan penyampaian materi berkaitan dengan etika dan internet, selanjutnya siswa diberikan materi berkaitan dengan dampak baik dan buruk dari penggunaan internet. Siswa diberi pemahaman bahwa siapa saja yang mengakses internet, memiliki perbedaan budaya, bahasa, dan adat istiadat. Dengan berbagai perbedaan bahasa yang ada, maka memungkinkan terjadi perbedaan arti kata yang dapat menyebabkan kesalahan dalam mengartikan kata-kata yang digunakan. Budaya dan adat istiadat yang berbeda juga dapat mengakibatkan perselisihan. Perbedaan yang ada seharusnya tidak menjadi perpecahan hanya karena salah penafsiran dari kata dan kalimat yang ditulis dan dipublikasikan melalui media sosial.

Melalui kegiatan sosialisasi etika penggunaan internet, siswa diarahkan untuk tidak menyindir, menghina, melecehkan atau menyerang pribadi orang lain. Siswa juga diminta untuk tidak sombong, angkuh, sok tau, sok hebat, merasa paling benar, egois, berkata kasar, kotor, dan hal-hal buruk yang bisa menyinggung orang lain.

Menulis dengan huruf besar semua atau penuh dengan singkatan sebaiknya dihindari agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika membaca. Siswa juga diminta untuk tidak mengunggah hal-hal pribadi, keluarga, dan lainnya agar tidak dimanfaatkan oleh orang lain. Siswa diarahkan untuk menggunakan pesan pribadi jika membahas hal yang pribadi, dan tidak menulis di forum.

Siswa juga diperingatkan untuk tidak menyebarkan berita/informasi yang tidak jelas atau tidak benar karena bisa jadi berita/informasi itu salah. Dan yang terpenting, siswa tidak memberikan nomor telepon, alamat, atau informasi yang bersifat pribadi kepada orang lain tanpa persetujuan dari orang yang bersangkutan.



Gambar 1 Sosialisasi Etika Penggunaan Internet

Pelaksanaan sosialisasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Siswa terlihat sangat antusias selama pelaksanaan kegiatan. Pada saat pelaksanaan tanya jawab, siswa banyak yang berani untuk mengajukan pertanyaan. Beberapa siswa bahkan memberikan contoh nyata berkaitan dengan penyalahgunaan internet. Antusias yang ditunjukkan oleh siswa selama proses tanya jawab berlangsung memberikan keberanian kepada siswa lain yang pada awalnya masih ragu untuk ikut terlibat dalam diskusi yang berlangsung.

Melihat hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SMP Kristen KANAAN Kabupaten Kubu Raya, maka diharapkan adanya kegiatan lanjutan yang dapat dilaksanakan untuk menambah wawasan siswa agar siswa tetap dapat mengambil manfaat positif dari penggunaan internet.



Gambar 2 Peserta Sosialisasi Etika Penggunaan Internet

Program sosialisasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa berkaitan dengan etika penggunaan internet. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Devi pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dari hasil sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Neglasari Tangerang.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi seharusnya tidak hanya ditujukan pada siswa. Orang tua siswa juga perlu diberikan pengetahuan berkaitan dengan pengawasan penggunaan internet pada siswa. Melalui pengawasan orang tua terhadap penggunaan internet pada siswa, diharapkan siswa dapat benar-benar menggunakan internet sebagaimana mestinya. Siswa SMP Kristen KANAAN dapat tetap menggunakan internet dengan baik untuk menambah wawasan dan mencari referensi tambahan untuk menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN

Etika dapat disimpulkan sebagai nilai yang berkenaan dengan akhlak, tata cara, adat, sopan santun, nilai mengenai benar atau salah, hak dan kewajiban yang dianut oleh suatu golongan atau masyarakat tertentu. Sosialisasi yang dilaksanakan di SMP Kristen KANAAN telah dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada siswa mengenai etika dalam penggunaan internet. Melalui metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang dilakukan selama pelaksanaan

kegiatan sosialisasi, diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat membuat siswa lebih berhati-hati didalam menanggapi atau memberikan informasi yang ada. Pada akhirnya siswa dapat lebih baik didalam penggunaan internet khususnya yang berkaitan dengan sosial media.

DAFTAR PUSTAKA

- Angeliana, D. 2016. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Melalui Sosialisasi Persampahan dan Rumah Sehat di Pemukiman Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) Desa Neglasari, Tangerang. *Jurnal Abdimas*, 2(2): Maret 2016.
- Brady, J. E. & Humiston. 1999. *General Chemistry Principle and Structure, 4th Edition*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Bernstein, T. et al. 1996. *Internet Security for Business*. Willey Computer Publishing.